

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang Undang RI Nomor 20 Tahun 2012 tentang sistem pendidikan nasional Bab I pasal 1 (1) pendidikan adalah : “Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”¹

Tujuan pendidikan nasional bersumber dari landasan idiil yaitu pancasila dan landasan konstitusional yaitu UUD 1945 yang di emban dan harus dicapai dalam penyelenggaraan pendidikan nasional. Perumusan tujuan pendidikan nasional dilakukan oleh pemerintah sebagai pedoman bagi pengembangan tujuan-tujuan pendidikan pada tingkat institusional, kurikulum dan instruksional.²

Tercapainya tujuan pendidikan tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan karena dengan adanya belajar akan menjadi suatu pengetahuan yang dapat membantu individu dalam berinteraksi dan memperoleh banyak pengetahuan yang dapat membuat individu berkembang.

Belajar selalu berkenaan dengan perubahan-perubahan pada diri orang yang belajar, apakah yang mengarah pada yang lebih baik atau kurang baik, direncanakan atau tidak. James O. Whittaker mengemukakan belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman. Belajar adalah suatu proses yang

¹ Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011, hlm.1.

² Dr. kusnadi, M.Pd Dkk, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau, 2012, hlm.20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru dalam berinteraksi dengan lingkungannya.³

Surat Al-Alaq ayat 1-5, di samping sebagai ayat pertama juga sebagai penobatan Muhammad SAW sebagai Rasulullah atau utusan Allah kepada seluruh umat manusia untuk menyampaikan risalah-Nya.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
(٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya :*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya*.⁴

Surat Al-Alaq ayat 1-5, menerangkan bahwa Allah menciptakan manusia dari benda yang hina dan memuliakannya dengan mengajarkan membaca, menulis dan memberinya pengetahuan. Dengan kata lain, bahwa Manusia mulia di hadapan Allah apabila memiliki pengetahuan, dan pengetahuan bisa dimiliki dengan jalan belajar.

Pada dasarnya dengan belajar siswa akan mampu menjadi cakap dan berhasil menumbuhkan kemampuan berfikir logis, bersifat kritis dan kreatif terhadap perubahan dan perkembangan. Namun semua hal ini didasari oleh keinginan siswa untuk belajar dalam hal ini adalah siswa ikut berpartisipasi.

³Dr. Aunurrahman, M.Pd, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2010, hlm. 35.

⁴QS, Al-alaq, 1-5.



Menurut Suryosubroto partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya.⁵

Kunci pemikiran dalam definisi ini adalah keterlibatan mental dan emosi. Partisipasi memerlukan unsur keterlibatan dan kemauan merespon dari individu. Individu harus terlibat dalam semua kegiatan yang dilaksanakan. Kemudian, individu harus mempunyai kemauan untuk merespon dan berkreasi dalam kegiatan yang dilaksanakan.

Partisipasi belajar yang dimiliki oleh seorang siswa dapat berupa mematuhi peraturan sekolah, menyelesaikan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru, berpartisipasi dalam diskusi pelajaran, melakukan pekerjaan dengan sukarela serta menolong orang lain dengan senang hati. Partisipasi belajar siswa sangat berhubungan dengan minat belajar siswa, karena minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal yang lain, sehingga dapat dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.⁶

Minat secara umum diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh individu kepada suatu objek berupa benda hidup maupun benda yang tidak hidup. Minat belajar dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar, baik di rumah, di sekolah dan di masyarakat.⁷

Minat belajar ini sering dicerminkan sebagai keinginan siswa untuk mengetahui pembelajaran apa yang sebelum tidak mereka pahami. Siswa

⁵B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009, hlm. 294.

⁶Slameto, *Belajar Dan Faktor –Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 180.

⁷Abdul Hadis dan Nurhayati B, *Psikologi dalam Pendidikan*, Alfabeta: Bandung, 2014, hlm. 44.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berminat dalam belajar akan selalu mengikuti arahan guru dan memperhatikan ketika guru menerangkan pelajaran didepan kelas.

Berdasarkan studi pendahuluan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Apit, penulis menemukan bahwa minat belajar yang dimiliki oleh siswa sudah baik, hal ini terlihat dari siswa datang tepat waktu, siswa serius mendengarkan penjelasan guru, dan siswa menjawab pertanyaan guru. Namun penulis masih menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang kurang mampu memahami materi yang diberikan oleh guru
2. Masih ada siswa yang tidak mencari bahan pelajaran dan hanya mendengarkan penjelasan dari guru.
3. Masih ada siswa yang merasa bosan dan beberapa siswa kurang fokus pada mata pelajaran ekonomi disaat proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.
4. Masih ada siswa yang tidak mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.
5. Masih ada siswa yang sibuk sendiri dan tidak mengikuti pembelajaran dengan baik

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti masalah partisipasi belajar siswa dengan mengadakan penelitian yang diberi judul:

“Hubungan Minat Belajar dan Partisipasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Apit Kabupaten Siak.”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian, sebagai berikut:

1. Minat belajar

Minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri.⁸ Belajar adalah suatu proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktek atau pengalaman tertentu.⁹ Maksud minat belajar dalam penelitian ini adalah kecenderungan siswa untuk melakukan suatu kegiatan yang mereka minati dalam proses belajar mengajar dikelas.

2. Partisipasi Belajar Siswa

Partisipasi belajar siswa diartikan sebagai keterlibatan siswa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Partisipasi belajar siswa dapat dilihat dari: keterlibatan emosional dan mental siswa, kesediaan siswa untuk memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan, dan dalam pembelajaran terdapat hal yang menguntungkan siswa.¹⁰ Maksud partisipasi belajar siswa dalam penelitian ini yaitu keterlibatan atau keikutsertaan mental dan pikiran siswa secara sukarela untuk mengembangkan kemampuannya dalam proses belajar mengajar.

⁸Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo, 2007, hlm. 77.

⁹Syaiful, Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2008, hlm. 37.

¹⁰E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014, hlm. 124.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang teridentifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Partisipasi belajar siswa belum maksimal.
- b. Hubungan minat belajar dan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi belum maksimal.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka peneliti memfokuskan untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Minat Belajar Dan Partisipasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dalam Materi Ketenagakerjaan Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Apit Kabupaten Siak”

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalahnya adalah “Seberapa Besarkah Hubungan Minat Belajar Dan Partisipasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dalam Materi Ketenagakerjaan Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Apit Kabupaten Siak?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Minat Belajar Dan Partisipasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dalam

Materi Ketenagakerjaan Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Apit Kabupaten Siak.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi kepala sekolah, dapat dijadikan salah satu bahan masukan dalam rangka meningkatkan partisipasi belajar siswa.
- b. Bagi guru Ekonomi, sebagai informasi untuk mengetahui Hubungan Minat Belajar Dan Partisipasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Apit Kabupaten Siak.
- c. Bagi siswa, siswa terlibat langsung dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan partisipasi belajarnya.
- d. Bagi peneliti, sebagai bekal pengetahuan dan pengalaman yang kelak dapat diterapkan di sekolah dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan berpijak dalam menindaklanjuti penelitian ruang lingkup yang lebih luas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.